

Kitab Daniel - Nomor Seratus Tiga Puluh Satu

Menyingkap Permadani Nubuatan: Menghubungkan Titik-titik dari Wahyu hingga Realitas Masa Kini

Jeff Pippenger

2024-03-12

Dalam artikel-artikel sebelumnya kami menunjukkan bahwa Kaum Millerit menyadari bahwa mereka sedang menggenapi perumpamaan tentang sepuluh gadis, Habakuk pasal dua, dan Yehezkiel pasal dua belas, ayat dua puluh satu sampai dua puluh delapan. Ayat-ayat dalam Yehezkiel menyatakan bahwa ketika ketiga petikan nubuatan ini digenapi dengan sempurna pada akhir zaman, “terlaksananya setiap penglihatan” akan terjadi. Saudari White juga membahas fenomena ini.

Dalam Kitab Wahyu semua kitab dalam Alkitab bertemu dan berakhir. Di sinilah pelengkap kitab Daniel. Yang satu adalah nubuat; yang lain adalah wahyu. Kitab yang dimeteraikan itu bukanlah Kitab Wahyu, melainkan bagian dari nubuat Daniel yang berkaitan dengan hari-hari terakhir. Malaikat itu memerintahkan, 'Tetapi engkau, hai Daniel, tutuplah perkataan-perkataan itu dan meteraikanlah kitab itu sampai pada waktu kesudahan.' Daniel 12:4." Kisah Para Rasul, 585.

Perumpamaan tentang sepuluh gadis diulang setepat-tepatnya pada masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, yang dimulai pada 11 September 2001 dan berakhir ketika pintu ditutup atas gadis-gadis bodoh pada saat undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang. Dalam periode sejarah itu, pengaruh setiap penglihatan yang terwakili dalam "semua kitab Alkitab bertemu dan berakhir."

Kami telah membangun landasan pemahaman dalam artikel sebelumnya untuk mengemukakan garis sejarah eksternal yang diwakili dalam ayat ke-40 dari Daniel pasal 11, yang menggambarkan sejarah politik dari tanduk Partai Republik milik binatang dari bumi itu. Sejarah itu berjalan sejajar dengan sejarah keagamaan dari tanduk Protestan sejati milik binatang dari bumi itu. Kami telah mengidentifikasi beberapa garis nubuatan yang membahas tanduk Partai Republik milik binatang dari bumi itu, dan sedang menempatkan garis-garis itu pada sejarah nubuatan yang dimulai pada masa akhir pada tahun 1989.

Periode nubuatan dari binatang dari bumi yang dimulai pada tahun 1776, dan berakhir pada waktu kesudahan pada tahun 1798, adalah garis yang hendak kami gunakan dalam upaya menyatukan semua garis yang kini berdampak bersama-sama. Periode 1776 hingga 1798 memiliki ciri Alfa dan Omega, sebab ia dimulai dan diakhiri dengan suatu tindakan legislatif, yang merupakan bicarannya suatu bangsa.

“Ucapan suatu bangsa adalah tindakan dari otoritas legislatif dan yudisialnya.” The Great Controversy, 443.

Salah satu ciri utama binatang dari bumi adalah kemampuan berbicaranya. Konstitusi Amerika Serikat adalah sebuah dokumen ilahi yang membuka pintu bagi kebebasan beragama dan politik, dan dengan demikian menelan "banjir" penganiayaan yang telah dilancarkan selama berabad-abad oleh para raja Eropa dan Gereja Katolik.

Dan ular itu menyemburkan dari mulutnya air seperti air bah ke arah perempuan itu, supaya perempuan itu dihanyutkan oleh air bah itu. Tetapi bumi menolong perempuan itu; bumi itu membuka mulutnya dan menelan air bah yang disemburkan naga itu dari mulutnya. Wahyu 12:15, 16.

Pada akhir masa kekuasaan binatang dari bumi sebagai kerajaan keenam dalam nubuat Alkitab, ia akan kembali berbicara, tetapi saat itu ia akan berbicara seperti seekor naga, dengan memaksakan undang-undang hari Minggu.

Lalu aku melihat seekor binatang lain muncul dari dalam bumi; ia mempunyai dua tanduk seperti anak domba, dan ia berbicara seperti seekor naga. Wahyu 13:11.

Binatang bumi mulai sebagai kerajaan keenam pada tahun 1798, ketika kekuatan kepausan dirampas.

"Dan ketika Kepausan, yang kekuatannya telah dirampas, dipaksa untuk menghentikan penganiayaan, Yohanes menyaksikan suatu kuasa baru muncul untuk menggemakan suara sang naga dan melanjutkan pekerjaan yang sama, yang kejam dan menghujat. Kuasa ini, yang terakhir yang akan memerangi gereja dan hukum Allah, dilambangkan oleh seekor binatang yang bertanduk seperti anak domba." Signs of the Times, 1 November 1899.

Pada tahun 1798, ketika kepausan menerima luka yang mematikan, Amerika Serikat bersuara, dan sebagaimana selalu terjadi dengan Alfa dan Omega, apa yang disuarakan pada awal menjadi gambaran bagi apa yang akan disuarakan pada akhir. Undang-Undang Orang Asing dan Penghasutan disuarakan menjadi undang-undang pada tahun 1798, menjadi gambaran bagi undang-undang yang diterapkan pada akhir yang menangani imigrasi ilegal dan media.

Periode yang kita pertimbangkan dari 1776 hingga 1798 memiliki ciri Alfa dan Omega, sebab ia menandai "berbicara"-nya Deklarasi Kemerdekaan pada awalnya, yang menyimbolkan Alien and Sedition Acts tahun 1798. Di tengah periode itu, Anda menemukan Konstitusi Amerika Serikat. Periode tersebut memberikan gambaran nubuatan tentang masa pemerintahan binatang dari bumi, karena ia mulai berbicara seperti anak domba, tetapi periode itu berakhir dengan perundang-undangan yang melambangkan naga. Namun, seperti sering terjadi, awal dan akhir suatu hal selaras dengan kebalikannya. Penanda pertama dari periode itu terwakili dalam penanda terakhir, dan penanda tengahnya adalah Konstitusi Amerika Serikat, yang disahkan oleh TIGA BELAS negara bagian. Kata Ibrani "kebenaran" dibentuk oleh huruf pertama, diikuti huruf ketiga belas, lalu huruf terakhir dari abjad Ibrani.

Periode yang sekarang kita pertimbangkan memiliki tanda tangan Yang Awal dan Yang Akhir, yang adalah Kebenaran. Periode itu mewakili suatu periode yang mengarah kepada permulaan pemerintahan binatang dari bumi sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab, dan karena itu

juga mewakili suatu periode yang mengarah kepada akhir pemerintahan binatang dari bumi sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab. Periode itu dimulai pada waktu kesudahan pada tahun 1776 hingga 1798 harus disejajarkan dengan 1989 hingga segera datangnya hukum hari Minggu, ketika binatang dari bumi berbicara seperti naga, sebagaimana diwakili oleh Undang-Undang Orang Asing dan Penghasutan.

Ada baiknya kita memasukkan satu kebenaran nubuatan lain ke dalam studi kita. Kebenaran itu merupakan salah satu unsur dari simbol "akhir zaman" yang sering diabaikan. Adventisme Laodikia mungkin tahu betul bahwa 1798 adalah "akhir zaman", tetapi pemahaman mereka umumnya berhenti sampai di situ, karena mereka tidak menyadari bahwa setiap garis reformasi sejajar dengan garis-garis reformasi lainnya. Setiap garis reformasi dimulai dengan "akhir zaman".

Musa melambangkan Kristus, dan Musa secara langsung menyatakan hal itu, dan Petrus menegaskannya dalam Kisah Para Rasul.

Tuhan, Allahmu, akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, yang seperti aku; dialah yang harus kamu dengarkan. Ulangan 18:15.

Yesus akan menjadi "serupa dengan" Musa.

Dan sekarang, saudara-saudara, aku tahu bahwa karena ketidaktahuan kalian melakukan itu, seperti juga para pemimpin kalian. Tetapi hal-hal yang sebelumnya telah dinyatakan Allah melalui mulut semua nabi-Nya—bahwa Kristus harus menderita—telah Ia genapi. Karena itu bertobatlah dan berbaliklah, supaya dosa-dosa kalian dihapuskan, supaya masa kelegaan datang dari hadirat Tuhan; dan Ia akan mengutus Yesus Kristus, yang sebelumnya telah diberitakan kepadamu. Dia harus diterima oleh surga sampai waktu pemulihan segala sesuatu, seperti yang telah disampaikan Allah melalui mulut semua nabi-Nya yang kudus sejak permulaan dunia. Sebab Musa benar-benar berkata kepada para leluhur: Tuhan, Allahmu, akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari antara saudara-saudaramu, seperti aku; dialah yang harus kalian dengarkan dalam segala sesuatu yang akan ia katakan kepada kalian. Dan akan terjadi, setiap orang yang tidak mau mendengarkan nabi itu akan dilenyapkan dari tengah-tengah umat. Ya, semua nabi sejak Samuel dan sesudahnya, sebanyak yang telah berbicara, juga telah menubuatkan tentang hari-hari ini. Kisah Para Rasul 3:17-24.

Waktu kesudahan dalam sejarah Musa adalah kelahirannya, dan itu merupakan lambang dari kelahiran Kristus. Pada kelahiran Kristus maupun Musa terjadi peningkatan pengetahuan yang akan menguji generasi itu. Pengetahuan tentang kelahiran mereka berdua mendorong kuasa naga Mesir dan Roma untuk berusaha membunuh mereka yang dijanjikan dalam nubuatan. Para gembala di bukit-bukit, orang-orang bijak dari Timur, mewakili mereka yang memahami peningkatan pengetahuan pada waktu kesudahan.

Yang sering diabaikan adalah bahwa ada dua tonggak pada waktu kesudahan. Bukan hanya Musa yang lahir; tiga tahun sebelumnya, saudaranya Harun lahir. Enam bulan sebelum Kristus lahir, sepupunya Yohanes lahir. Tahun 1798 paling umum diakui sebagai "waktu kesudahan", dan pada tahun 1798 binatang itu (aparatus politik) yang telah ditunggangi oleh pelacur sepanjang Abad Kegelapan dibinasakan, dan setahun kemudian "perempuan" yang menunggangi binatang itu juga

mati.

Pada tahun 1989 ada dua presiden. Reagan menjabat hingga pelantikan pada tahun 1989, dan kemudian Bush yang pertama memulai masa jabatannya. Akhir dari seribu dua ratus enam puluh tahun telah digambarkan oleh tujuh puluh tahun pembuangan di Babel, dan ketika Jenderal Cyrus, keponakan Darius, mengeksekusi Belshazzar pada malam pesta, Darius adalah raja yang sebenarnya. Darius dan Cyrus mewakili dua tonggak dari masa akhir itu.

Hubungan profetik antara Musa dan Harun, Yohanes dan Yesus, Darius dan Koresh, kepausan dan Paus, serta Reagan dan Bush semuanya merupakan sumber terang profetik ketika dipelajari dengan metodologi yang tepat. Yang hendak kami tekankan di sini adalah bahwa Yohanes, sepupu Yesus, adalah suara di padang gurun, yang telah dilambangkan oleh Harun, saudara Musa, yang pergi ke padang gurun untuk menemui Musa, untuk menjadi juru bicaranya.

Dalam periode tiga puluh tahun yang mendahului pengurapan Kristus, dan dalam tiga puluh tahun yang mendahului Antikristus, ada sebuah tengara yang mengidentifikasi sebuah "suara". Bagi Kristus, itu adalah suara Yohanes yang berseru-seru di padang gurun. Pada tahun 533, Justinian membuat sebuah dekret yang mengidentifikasi Antikristus sebagai pengoreksi kaum bidah dan kepala gereja. Dekret Justinian itu adalah "suara" yang mempersiapkan "dekret" hukum hari Minggu pada Konsili Orleans tahun 538.

Pasukan Jenderal Cyrus adalah suara yang menandakan bahwa penaklukan Babilon oleh Darius akan segera terjadi.

Kedatangan pasukan Koresh di depan tembok-tembok Babel merupakan bagi orang-orang Yahudi tanda bahwa pembebasan mereka dari pembuangan kian dekat. Lebih dari satu abad sebelum kelahiran Koresh, ilham telah menyebut namanya, dan telah menyebabkan dicatatnya pekerjaan yang sesungguhnya akan ia lakukan dalam merebut kota Babel tanpa diduga serta mempersiapkan jalan bagi pembebasan orang-orang buangan. Melalui Yesaya, perkataan itu telah diucapkan:

‘Beginilah firman TUHAN kepada yang diurapi-Nya, kepada Koresy, yang tangan kanannya Kupegang, untuk menaklukkan bangsa-bangsa di hadapannya; ... untuk membuka di depannya pintu-pintu gerbang yang berdaun dua; dan pintu-pintu itu tidak akan ditutup; Aku akan berjalan di hadapanmu dan meluruskan yang berliku-liku: Aku akan memecahkan pintu-pintu gerbang dari tembaga dan memutuskan palang-palang besi: dan Aku akan memberikan kepadamu harta dalam kegelapan dan kekayaan tersembunyi dari tempat-tempat rahasia, supaya engkau mengetahui bahwa Akulah TUHAN yang memanggil engkau dengan namamu, Allah Israel.’ Yesaya 45:1-3. Nabi-nabi dan Raja-raja, 551.

Ketika diakui bahwa ada dua saksi atau dua tonggak yang olehnya sebuah “waktu kesudahan” nubuatan ditetapkan, maka dapat pula diakui bahwa salah satu dari dua tonggak itu mewakili suatu identifikasi, pengumuman, atau peringatan tentang sejarah yang akan segera datang. Harun, Yohanes, Koresh, dan Yustinianus mewakili sebuah tonggak yang mendahului waktu kesudahan. Waktu kesudahan pada tahun 1798 adalah akhir dari periode yang digambarkan sejak 1776 sampai 1798. Tonggak di tengah sejarah itu adalah suara yang berseru di padang gurun bagi sejarah yang

akan segera datang. Sejarah itu dimulai dengan sebuah terbitan yang menolak pemerintahan diktatorial, baik oleh seorang raja maupun paus, dan diakhiri dengan sebuah terbitan yang memperlihatkan watak seorang diktator. Terbitan di tengahnya mewakili “peringatan” tentang sejarah yang akan datang, dan peringatannya ialah bahwa Konstitusi Amerika Serikat akan dibatalkan pada akhir sejarah tersebut.

Garis sejarah itu mulai terulang pada tahun 1989, dan berakhir pada hukum hari Minggu ketika peringatan dari padang gurun dua ratus tahun sebelumnya, pada 1789, ditolak. Tahun 1989 adalah waktu kesudahan pada akhir ayat empat puluh, dan itu selaras dengan waktu kesudahan pada 1798. Tahun 1989 selaras dengan 1776, dan hukum hari Minggu melambangkan 1798. Di pertengahan sejarah itu, di mana penggenapan dari setiap penglihatan terjadi, sejarah yang dimulai pada 11 September 2001 dan berlanjut hingga peringatan tahun 1789 digenapi, dan Konstitusi dibatalkan. Harus ada sebuah penanda jalan di tengah, sebab Allah tidak pernah berubah. Penanda jalan itu akan merupakan peringatan bagi sejarah nubuatan yang dimulai pada hukum hari Minggu yang segera datang.

1989 menandai waktu akhir di ayat empat puluh yang mengarah kepada undang-undang hari Minggu di ayat empat puluh satu. Pesan peringatan yang tiba setelah waktu akhir, tetapi sebelum undang-undang hari Minggu, adalah peristiwa 11 September 2001. Pesan itu memperingatkan bahwa pada penutupan periode sejarah itu, celaka yang ketiga yang datang pada 11 September 2001 dan segera ditahan, akan menghantam lagi secara tak terduga, dan ribuan kota akan dihancurkan. Ketika kehancuran itu datang, Setan akan memulai karyanya yang menakjubkan, dan karya itu akan dimulai pada undang-undang hari Minggu yang segera tiba.

Oh, seandainya umat Allah memiliki kesadaran akan kehancuran yang segera menimpa ribuan kota, yang kini hampir jatuh ke dalam penyembahan berhala! Namun banyak dari mereka yang seharusnya memberitakan kebenaran justru menuduh dan menghakimi saudara-saudara mereka. Ketika kuasa pertobatan dari Allah datang atas pikiran, akan terjadi perubahan yang nyata. Orang-orang tidak akan cenderung untuk mengkritik dan meruntuhkan. Mereka tidak akan berdiri pada posisi yang menghalangi terang untuk bersinar kepada dunia. Kritik mereka, tuduhan mereka, akan berhenti. Kekuatan-kekuatan musuh sedang berkumpul untuk bertempur. Pertempuran yang keras menanti di hadapan kita. Rapatkan barisan, saudara-saudaraku, baik laki-laki maupun perempuan, rapatkan barisan. Berpautlah pada Kristus. 'Jangan kamu katakan, "Suatu persekutuan," ... jangan kamu takut akan ketakutan mereka dan janganlah gentar. Kuduskanlah TUHAN semesta alam; biarlah Dialah yang kamu takuti, dan Dialah yang kamu gentari. Dan Ia akan menjadi suatu tempat kudus; tetapi juga menjadi batu sandungan dan batu karang yang menimbulkan kejatuhan bagi kedua rumah Israel, menjadi jerat dan perangkap bagi penduduk Yerusalem. Dan banyak di antara mereka akan tersandung, jatuh, hancur, terjerat, dan tertangkap.'

Dunia adalah sebuah panggung. Para aktornya, yaitu para penghuninya, sedang bersiap untuk memainkan peran mereka dalam drama besar yang terakhir. Tuhan diabaikan. Di tengah-tengah sebagian besar umat manusia tidak ada kesatuan, kecuali ketika orang-orang bersekutu untuk mencapai tujuan mereka yang mementingkan diri sendiri. Tuhan melihat. Rencana-Nya terhadap umat-Nya yang memberontak akan digenapi. Dunia tidak diserahkan ke

tangan manusia, sekalipun Tuhan mengizinkan unsur-unsur kekacauan dan ketidakteraturan berkuasa untuk sementara waktu. Suatu kuasa dari bawah sedang bekerja untuk menghadirkan adegan-adegan besar terakhir dalam drama itu, yaitu Iblis datang sebagai Kristus, dan bekerja dengan segala tipu daya kelaliman pada mereka yang mengikat diri bersama dalam perkumpulan-perkumpulan rahasia. Mereka yang menyerah pada hasrat untuk bersekutu sedang mengerjakan rencana musuh. Sebab akan diikuti oleh akibatnya.

Pelanggaran hampir mencapai batasnya. Kekacauan memenuhi dunia, dan kengerian besar segera akan menimpa umat manusia. Kesudahan sudah sangat dekat. Kita yang mengetahui kebenaran seharusnya bersiap untuk apa yang segera akan melanda dunia sebagai kejutan yang sangat dahsyat. Review and Herald, 10 September 1903.

Peringatan yang dilambangkan oleh pemberlakuan Konstitusi pada tahun 1789 adalah peringatan malaikat ketiga, yang kembali ke Kadesh kedua, ketika pemeteraian seratus empat puluh empat ribu dimulai. Peringatan itu adalah peringatan suara pertama dari Wahyu pasal delapan belas, dan bukan hanya gedung-gedung besar di Kota New York yang runtuh pada waktu itu, tetapi hakikat Konstitusi itu sendiri juga berubah. Konstitusi itu ditulis dan didasarkan pada hukum Inggris, yang filsafat dasarnya dapat dengan sederhana didefinisikan sebagai "seseorang tidak bersalah sampai terbukti bersalah." Konstitusi itu ditulis dengan tujuan menolak apa yang dikenal sebagai hukum Romawi, yang filsafat dasarnya dapat dengan sederhana didefinisikan sebagai "seseorang bersalah sampai terbukti tidak bersalah."

Peringatan dari padang belantara pada tahun 1789, yang diwakili oleh Konstitusi, mewakili peringatan 11 September 2001, dan bukan hanya gedung-gedung yang terbakar menandai sejarah itu dengan penggenapan secara harfiah, tetapi pengesahan (berbicara) Patriot Act juga mewakili peringatan tersebut.

Undang-Undang Patriot (Menyatukan dan Memperkuat Amerika dengan Menyediakan Perangkat yang Tepat yang Diperlukan untuk Mencegat dan Menghalangi Terorisme Tahun 2001) diperkenalkan di Kongres Amerika Serikat tak lama setelah serangan teroris pada 11 September 2001. RUU ini diajukan di Dewan Perwakilan Rakyat pada 23 Oktober 2001, dan di Senat pada 24 Oktober 2001. RUU tersebut disahkan menjadi undang-undang oleh Presiden George W. Bush pada 26 Oktober 2001. Undang-Undang Patriot bertujuan meningkatkan kemampuan pemerintah untuk menyelidiki dan mencegah tindakan terorisme serta memperluas kewenangan pengawasan dan penegakan hukum, dan undang-undang ini menolak prinsip dasar dan fundamental hukum Inggris yang menyatakan bahwa seseorang tidak bersalah sampai terbukti bersalah. Hingga kini undang-undang ini masih digunakan oleh kalangan elite di pemerintahan untuk menyiasati proses hukum yang semestinya, privasi, dan persidangan yang adil.

Kami akan melanjutkan kajian ini pada artikel kami berikutnya.

Apa keadaan kita pada masa yang menakutkan dan khidmat ini? Alangkah besarnya kesombongan yang merajalela di gereja, betapa banyak kemunafikan, tipu daya, kecintaan pada busana, kesembronoan dan hiburan, betapa besar keinginan untuk berkuasa! Semua dosa ini telah mengaburkan pikiran, sehingga hal-hal yang kekal tidak dikenali. Tidakkah kita

menyelidiki Kitab Suci, agar kita mengetahui di mana kita berada dalam sejarah dunia ini? Tidakkah kita memahami pekerjaan yang sedang dilaksanakan bagi kita pada masa ini, dan kedudukan yang seharusnya kita, sebagai orang berdosa, tempati sementara pekerjaan perdamaian ini berlangsung? Jika kita sedikit pun mengindahkan keselamatan jiwa kita, kita harus melakukan perubahan yang tegas. Kita harus mencari Tuhan dengan pertobatan yang sejati; kita harus dengan penyesalan jiwa yang mendalam mengaku dosa-dosa kita, agar dosa-dosa itu dihapuskan.

Kita tidak boleh lagi tetap berada di tanah yang tersihir. Kita kian cepat mendekati akhir masa percobaan kita. Biarlah setiap jiwa bertanya, Bagaimanakah kedudukanku di hadapan Allah? Kita tidak tahu betapa segera nama-nama kita mungkin terucap di bibir Kristus, dan perkara kita akhirnya diputuskan. Oh, seperti apakah keputusan-keputusan itu! Akankah kita diperhitungkan bersama orang-orang benar, ataukah kita akan tergolong orang-orang fasik?

Biarlah gereja bangkit dan bertobat dari kemunduran rohaninya di hadapan Allah. Biarlah para penjaga terbangun dan meniup sangkakala dengan bunyi yang pasti. Ini adalah peringatan yang tegas yang harus kita nyatakan. Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya, "Berserulah dengan nyaring, jangan menahan diri, angkatlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukan kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum Yakub dosa-dosa mereka." Perhatian orang banyak harus diperoleh; jika hal ini tidak tercapai, segala upaya sia-sia; sekalipun seorang malaikat dari surga turun dan berbicara kepada mereka, perkataannya tidak akan lebih berguna daripada bila ia berbicara ke telinga kematian yang dingin. Gereja harus bangkit untuk bertindak. Roh Allah tidak akan pernah datang sampai gereja mempersiapkan jalannya. Harus ada pemeriksaan hati yang sungguh-sungguh. Harus ada doa yang bersatu dan tekun, dan melalui iman menuntut janji-janji Allah. Yang diperlukan bukanlah mengenakan kain kabung seperti zaman dahulu, melainkan perendahan jiwa yang mendalam. Kita sama sekali tidak memiliki alasan untuk memuji diri dan meninggikan diri. Kita harus merendahkan diri di bawah tangan Allah yang perkasa. Ia akan hadir untuk menghibur dan memberkati para pencari yang sejati.

Pekerjaan itu ada di hadapan kita; akankah kita terlibat di dalamnya? Kita harus bekerja cepat; kita harus terus maju dengan mantap. Kita harus bersiap untuk hari besar Tuhan. Kita tidak punya waktu untuk disia-siakan, tidak ada waktu untuk terlibat dalam tujuan yang mementingkan diri sendiri. Dunia harus diperingatkan. Apa yang kita lakukan sebagai individu untuk membawa terang kepada orang lain? Tuhan telah mempercayakan kepada setiap orang pekerjaannya; masing-masing mempunyai bagian untuk dijalankan, dan kita tidak dapat mengabaikan pekerjaan ini kecuali dengan mempertaruhkan jiwa kita.

Wahai saudara-saudaraku, akankah kamu mendukung Roh Kudus dan menyebabkan-Nya pergi? Akankah kamu menutup pintu bagi Juruselamat yang diberkati, karena kamu tidak siap menyambut kehadiran-Nya? Akankah kamu membiarkan jiwa-jiwa binasa tanpa pengetahuan akan kebenaran, karena kamu terlalu mencintai kenyamananmu untuk memikul beban yang Yesus pikul bagimu? Marilah kita bangun dari tidur. 'Sadarlah, berjaga-jagalah; sebab lawanmu, Iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari siapa yang dapat ditelannya.' Review and Herald, 22 Maret 1887.